



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sekretariat: Jalan Langko No.49 Mataram Telp. 0370 - 7505218 Email:
forumllaj.provntb@gmail.com – Website: fllaj.ntbprov.go.id MATARAM



KODE POS: 83125

NOTULEN RAPAT BULANAN JUNI 2021

FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Juni 2021
Waktu : 14.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Forum LLAJ, Dishub Provinsi NTB
Jalan Langko No. 49 Mataram
Agenda : - Ekspose desain Ruas Jalan Pendidikan
- Update Program Kerja FLLAJ NTB Tahun 2021
- Diskusi hal-hal yang dianggap penting lainnya

1. Rapat dilaksanakan pada hari Jumat pukul 14.00 WITA yang bertempat di Ruang Rapat Laboratorium Rujukan Nasional Dinas Perhubungan Provinsi NTB;
2. Rapat dibuka oleh ketua Fllaj NTB, Bapak Lalu Moh Faozal menyampaikan pembukaan terkait beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat perihal transportasi. Selain itu, Kadishub juga membahas agenda rapat perihal perombakan dan penebangan pohon di ruas jalan pendidikan, dan beberapa hal yang dapat dikampanyekan kepada masyarakat demi menghadirkan kenyamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas. Kemudian, dalam menyambut international event Mandalika MOTO GP 2022 disampaikan tiga satelit HUB yang akan dibangun dan rute yang dilalui dari 7 pintu masuk di NTB dengan target November 2022 dengan estimasi 60.000 pengunjung. Adapun Kemenhub telah mempersiapkan 30 Bus dalam menyambut event tersebut.
3. PUPR Provinsi NTB, Bapak Sahdan, S.T., M.T menyampaikan ekspos pekerjaan jalan tahun 2021, tingkat kemantapan jalan di Lombok terutama jalan pendidikan yang memiliki lebar awal 4.5 m dan posisi pohon berada pada bahu jalan dan telah berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait masalah tersebut. Pelebaran jalan pendidikan merupakan kelanjutan dari jalan caturwarga. Adapun rencana pelebaran sejauh 9.5 m dengan 1.5 m bahu jalan. Pohon akan ditanami 5 m dari badan jalan. Untuk rencana ke depan, akan dibanahi kembali pada jalan Airlangga. Untuk tahun ini, dibutuhkan 3 pelebaran jalan yakni pada ruas jalan catur warga, ade irma suryani dan pendidikan.

4. Selanjutnya, Ketua Pokja FLLAJ NTB Bapak Agung Hartono, S.T., M.T. menyampaikan expose tentang Program Kerja FLLAJ NTB yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 diantaranya :
 - a. Mendorong terbentuknya FLLAJ di tiap Kab/Kota Provinsi NTB.
 - b. Keterbukaan data melalui website FLLAJ NTB.
 - c. Sosialisasi keselamatan berlalu lintas di tingkat SD, SMP, dan SMA.
 - d. Survey Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

Adapun agenda yang menjadi konsentrasi kedepannya yakni program gesit (gerakan siswa tertib berlalu lintas) yang rencananya segera dilaksanakan.

5. GM Jasa Raharja menyampaikan terkait pra kecelakaan dan pasca kecelakaan sesuai 5 pilar keselamatan yang menjadi konsentrasi Jasa Raharja. Adapun mental efect terkait penataan kembali ruas jalan pendidikan sehingga diharapkan akan memacu tingkat kenyamanan berkendara khususnya pelajar yang bersekolah pada jalan tersebut. Perlu dibuatnya pita penggaduh yang memberikan efek kejut di beberapa simpang yang berada di ruas jalan kecil seperti pembangunan polisi tidur agar dapat menghambat kendaraan yang melintas dan dikhawatirkan ada warga terutama anak kecil yang keluar gang secara ngebut terlebih lagi kondisi jalan di NTB yang dikategorikan cukup baik dan mulus. Beberapa hal yang menjadi atensi yakni kewajiban asuransi pada bus saat MOTO GP Tahun 2022, pembinaan pembalap liar untuk diarahkan ke sirkuit mandalika dan support mendukung program Gesit (Gerakan siswa tertib berlalu lintas) demi terwujudnya mental efect yang baik bagi pengendara.
6. IMI (Ikatan Motor Indonesia) Bapak EDO, menjelaskan dua tugas pokok yakni olahraga dan *road safety campaign*. Adapun masalah kecelakaan di jalan yang disebabkan parkir tidak pada tempatnya (biasanya ruang parkir yang tidak mencukupi). Salah satu contohnya kritik keras IMI terkait Mobil Samsat yang parkir di trotoar pada ruas jalan Majapahit, kemudian parkir liar di depan Bank NTB, Polda NTB dan sosialisasi balap motor liar untuk dapat di tertibkan kemudian diarahkan menuju sirkuit mandalika, penyusunan regulasi touring terutama untuk MOGE (Motor Gede), FLLAJ NTB diharapkan menertipkan bengkel liar dan menetapkan rute yang dapat dilalui oleh beberapa kendaraan seperti MOGE yang sedang konvoi.
7. ORGANDA NTB, Bapak Junaidi Kalsum, menyampaikan peran FLLAJ perlu dilibatkannya beberapa stakeholder ORGANDA seperti pengusaha lokal yang terlibat di dalamnya terutama bus / kendaraan yang diberikan subsidi dari pusat dan berimpact dengan pengusaha lokal angkutan. Adapun bus / kendaraan angkutan umum dari pengusaha lokal di NTB tidak kalah representatif dibanding kendaraan subsidi dari pusat, sehingga perlu dikoordinasikan lebih lanjut dan diharapkan diadakan rapat khusus perihal permasalahan tersebut terutama menyambut event international MOTO Gp

2022 dan diharapkan pengusaha angkutan lokal dapat berkontribusi besar terdapat event tersebut. Adapun terminal mandalika diharapkan untuk segera ditertibkan untuk angkutan dan travel yang membuat terminal bayangan sendiri.

8. SWE NTB (Society of women Engineering), menjelaskan perlu diadakannya konsultasi public terkait pelebaran jalan yang memakai jalan masyarakat, sosialisasi APILL (Belok kiri langsung) dan perlu adanya angkutan umum kota mataram yang terintegrasi.
9. Ketua Majelis Adat Sasak (MAS) menyarankan perlu adanya MOU antara FLLAJ NTB dengan perwakilan masyarakat (Lembaga Desa) terkait etika berlalu lintas.
10. Sekretaris Pokja FLLAJ NTB, Bapak Made Mahendra sekaligus selaku Akademisi Unram menjelaskan bahwa jaringan jalan sejalan dengan sistem yang digunakan, sehingga perlunya koordinasi dan diskusi dengan stakeholder terkait.
11. Dirlantas Polda NTB, menyampaikan perlu adanya desain kegiatan kongkrit terkait lalu lintas angkutan jalan di kota mataram.

Kesimpulan

1. Pembuatan forum tersendiri yang memastikan skenario moto GP 2021 dan difasilitasi BPTD.
2. Terkait jalan pendidikan, PUPR perlu melakukan sosialisasi terkait perubahan ruas jalan tersebut.
3. Perlu dibahas lagi dengan organda dan jasa raharja perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan Dinas Perhubungan
4. IMI dikharapkan dapat konkritkan terkait masalah yang dipaparkan sebelumnya.
5. MAS perlu wujudkan skema terkait attitude melalui pendekatan yang lebih humanis.
6. Organda perlu dilakukan konsolidasi internal lebih lanjut melalui rapat koordinasi demi memastikan angkutan yang masih eksis di NTB
7. Akan diagendakan kembali pertemuan dengan Wakil Gubernur NTB yang membahas konsep kawasan tertib lalu lintas yang menjadi bagian FLLAJ untuk masyarakat.

DOKUMENTASI RAPAT BULANAN JUNI 2021
FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Jumat, 4 Juni 2021

